



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# **Panduan Penyusunan Proposal Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran (*Teaching Grant*) Berbasis Proyek (Project Based Learning -PjBL) Tahun 2021**



Panduan Penyusunan Proposal  
Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran  
(*Teaching Grant*) Berbasis Proyek  
(*Project Based Learning* -PJBL)

**Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Jambi  
2021**

**Panduan Penyusunan Proposal  
Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran  
(*Teaching Grant*) Berbasis Proyek  
(*Project Based Learning-PjBL*)  
Universitas Jambi  
Edisi 1  
Tahun 2021**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi  
Alamat:  
Kampus Mendalo Indah  
Jalan Raya Jambi-Muara Bulian KM. 15 Mendalo Indah  
Kode Pos: 36361, web. <https://lppm.unja.ac.id>

**Pengarah:**

Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc. Ph.D.  
Dr. Drs. Kamid, M,Si

**Penanggung Jawab:**

Dr. Ade Octavia, S.E., M.M.

**Penyusun:**

Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si

**Jambi, 2021**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya Panduan Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based Learning-PjBL*) untuk pertama tahun anggaran 2021 ini dapat diselesaikan. Panduan ini diterbitkan untuk membantu dosen/tendik/mahasiswa dalam lingkungan Universitas Jambi (UNJA) dalam mengusulkan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek (*Project based Learning-PjBL*).

Disadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek (*Project based Learning-PjBL*) merupakan bagian penting dari Tridharma Perguruan Tinggi dan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap peringkat UNJA, serta mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap kualitas serta citra institusi, baik di tataran nasional maupun internasional. Guna menjaga standar dan mutu serta capaian luaran penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning-PjBL*) diperlukan buku panduan yang dapat dijadikan pegangan oleh para peneliti dan pelaksana pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning-PjBL*) di lingkungan UNJA. Kegiatan penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek, selain dimaksudkan untuk memajukan ilmu pengetahuan, juga untuk pengembangan karir dan rekam jejak dosen, fungsional khusus dan mahasiswa terutama terkait pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa UNJA, menetapkan mulai tahun 2020 telah menggunakan acuan baru dalam menetapkan standar kinerja. Dalam skala nasional, UNJA menggunakan pemeringkatan Perguruan Tinggi Kementerian. LP2M juga ditargetkan dapat masuk ke peringkat lebih baik, untuk penelitian dan peringkat yang lebih baik untuk pembelajaran. Kebijakan ini telah diupayakan terimplementasikan dalam buku ini.

Panduan ini berisikan informasi yang berkaitan dengan pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan hibah penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning-PjBL*) yang akan dilakukan dengan sumber dana PNPB Unja. Pada dasarnya tujuan dari penerbitan panduan ini adalah sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dosen dan fungsional dalam mengusulkan dan melaksanakan kegiatan penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning-PjBL*) yang lebih berkualitas, untuk mewujudkan visi dan misi UNJA. Kebijakan dan program ini dilakukan sekaligus sebagai upaya pengawalan agar standar penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning-PjBL*) dapat dicapai.

Beberapa hal baru dalam panduan ini adalah menawarkan penelitian terintegrasi dalam pembelajaran khususnya implementasi berbasis proyek sehingga disebut hibah penelitian inovasi pembelajaran (*Teaching Grant*) berbasis proyek (*Project Based Learning-PjBL*). Selain itu, topik atau tema atau bidang khusus yang ditawarkan

memiliki kekhasan untuk masing masing Kelompok Bidang Keahlian (KBK) matakuliah Program Studi, serta skemanya dapat bekerjasama dengan mitra pembelajaran. Pengusul untuk tahun anggaran 2021 masih terbatas hanya untuk dosen, tendik fungsional khusus dan mahasiswa juga diberi kesempatan berkolaborasi. Selain itu usulan dapat diajukan dalam masa pelaksanaan paling lama dalam satu semester. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) juga dijadikan acuan penyusunan, pelaksanaan, dan target luaran hibah penelitian pembelajaran.

Dengan selesainya panduan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunannya. Semoga Panduan Penyusunan Proposal Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran (*Teaching Grant*) Berbasis Proyek (*Project Based Learning-PjBL*) Tahun 2021 ini dapat bermanfaat.

Jambi, Mei 2021

Penyusun

## KATA PENGANTAR REKTOR UNIVERSITAS JAMBI

Dengan mengucap puji dan syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT, Panduan Penulisan Proposal Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran (*Teaching Grant*) Berbasis Proyek (*Project Based Learning- PjBL*) telah berhasil disusun sebagai acuan bagi dosen di seluruh Program Studi di Lingkungan Universitas Jambi dalam membuat usulan/proposal penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning- PjBL*), panduan dalam melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian inovasi pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning- PjBL*).

Panduan ini ditujukan untuk membantu dan mengarahkan dosen Universitas Jambi untuk mengembangkan integrasi penelitian inovasi pembelajaran dengan perkuliahan yang diampunya dengan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dimaksudkan agar ilmu dan teknologi yang diajarkan dan dikembangkan di Universitas Jambi senantiasa mengikuti kebaruan dan kemutakhiran dalam pembelajaran, serta mahasiswa memiliki koompetensi pembelajaran berbasis proyek terintegrasi riset.

Universitas Jambi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian inovasi pembelajaran. Salah satu bentuk integrasi yang dikembangkan adalah bentuk pemecahan masalah yang diawali dengan *case method*, selanjutnya dapat dilakukan pemecahan masalah dengan program pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning- PjBL*). Kegiatan secara khusus melibatkan mahasiswa dalam proyek guna meningkatkan kualitas mahasiswa dalam kompetensi pemecahan masalah, serta membekali lulusan program studi memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan.

Buku panduan ini disusun sebagai upaya untuk mengoptimalkan penyusunan proposal Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning- PjBL*) yang lebih berorientasi kepada CPL Matakuliah Program Studi dan menunjang pencapaian Indikator Kinerja Utama Universitas Jambi, serta integrasi penelitian dengan program Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning-PjBL*) serta untuk menunjang pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Perguruan tinggi juga dituntut untuk menyusun target dan mengembangkan program yang mendukung pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perguruan tinggi perlu dengan cepat melakukan reorientasi bentuk integrasi dalam berbagai kinerja dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dan dapat mengikutinya. Dalam rangka mengakselerasi pelaksanaan program penelitian Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning- PjBL*) serta menunjang program pelaksanaan MBKM, maka diperlukan program yang pelaksanaannya berkoordinasi dengan Program Studi di Universitas Jambi dalam mengimplementasikannya.

Penerbitan panduan ini dapat mempermudah dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning-PjBL*) sebagai upaya mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi di Universitas Jambi. Selin itu juga dimaksudkan untuk memudahkan para dosen dan mahasiswa untuk memahami program hibah penelitian Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning-PjBL*) sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas masing-masing, serta ikut menunjang pelaksanaan MBKM. Hibah penelitian ini dapat mengembangkan kegiatan riset akademik, baik sains maupun social humaniora, yang dilakukan dibawah pengawasan dosen atau peneliti.

Disadari bahwa panduan hibah penelitian ini belum sempurna dan masih memerlukan perbaikan-perbaikan secara berlanjut. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan berikutnya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terbitnya khusus Panduan Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based Learning-PjBL*). Ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap kemajuan Universitas Jambi secara umum. Semoga kerja keras dan peran kita bersama dapat membawa Universitas Jambi menuju UNJA SMART yang berintegritas dan berdaya saing.

Akhir kata, kami berharap Panduan Penyusunan Proposal Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran (*Teaching Grant*) Berbasis Proyek (*Project Based Learning-PjBL*) Tahun 2021 ini dapat bermanfaat dan dapat berguna sebagai acuan para dosen dalam mengajukan proposal Penelitian Pembelajarannya untuk kemajuan Program Studi khususnya pengembangan Pembelajaran di Universitas Jambi.

Jambi, Mei 2021  
Rektor Universitas Jambi

Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	Hal iii
Kata Pengantar Rektor Universitas Jambi .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel ... ..	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran .....	x
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Dasar Hukum .....	2
1.3 Landasan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) .....	3
1.4 Tujuan Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran .....	5
1.5 Skema yang Ditawarkan .....	6
1.6 Metode Penelitian .....	18
1.7 Luaran ( <i>Output</i> ) .....	21
1.8 Indikator Proses Kinerja .....	23
1.9 Ketentuan Umum .....	24
1.10 Persyaratan .....	25
1.11 Jadwal Pelaksanaan .....	26
1.12 Format Penyusunan Proposal .....	26
1.13 Alokasi Anggaran .....	27
1.14 Mekanisme dan Kriteria Seleksi .....	27
1.15 Monitoring dan Evaluasi .....	28
1.16 Pelaporan .....	28
Lampiran-lampiran.....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	IKU 7. Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.....	7
2	Langkah Pembelajaran Model Pemecahan Kasus .....	11
3	Peran dan Tugas Dosen dalam Model Pembelajaran Pemecahan Kasus.....	11
4	Pekerjaan yang Terlibat dalam Kelas Studi Kasus Standar.....	12
5	Kaitan Model Case Method dengan Target CP .....	12
6	Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah.....	13
7	Kaitan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan Target CP.....	13
8	Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek.....	17
9	Kaitan Model PjBL dengan Target CP.....	18
10	Jadwal Pelaksanaan .....	26
11	Kriteria dan Bobot Seleksi Proposal.....	28



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
1	Contoh Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> pada Pembelajaran .....	15
2	Contoh Alur Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek.....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		Halaman
1	Format Halaman Sampul Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran.....	31
2	Format Halaman Lembar Pengesahan .....	32
3	Format Surat Pernyataan.....	33
4	Contoh Model Perancangan Pembelajaran.....	34
5	Contoh Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	35
6	Penjelasan Pengisian RPS.....	36
7	Format Laporan Pelaksanaan Kegiatan*.....	37
8	Format Halaman Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan.....	38
9	Format Laporan Kemajuan Penelitian .....	39
10	Format Laporan Akhir Hibah Pengajaran.....	40
11	Format Artikel Penelitian.....	41
12	Format Laporan Keuangan Penelitian.....	42
13	Format Akhir Laporan Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran.....	43
14	Format Halaman Pengesahan Laporan.....	44
15	Borang Evaluasi Dokumen Proposal Penelitian (Untuk Reviewer).....	45
16	Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian (Untuk Reviewer).....	46
17	Borang Penilaian Diseminasi Hasil Penelitian (Untuk Reviewer).....	47
18	Borang Penilaian Diseminasi Hasil Program (Untuk Reviewer.....	48
19	Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra (Jika diperlukan).....	50
20	Buku Catatan Kegiatan Penelitian ( <i>loog book</i> ).....	51

# **PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL HIBAH PENELITIAN INOVASI PEMBELAJARAN (*TEACHING GRANT*) BERBASIS PROYEK (*PROJECT BASED LEARNING-PjBL*)**

## **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan kerangka pengembangan proyek pengembangan Universitas Jambi (UNJA) dengan Visi UNJA Menuju *A World Class Entrepreneurship University* Berbasis Agroindustri dan Lingkungan, UNJA telah merencanakan salah satu program pada aspek pengembangan kurikulum yaitu hibah penelitian inovasi pembelajaran (*Teaching Grant*). Salah satu agenda yang direncanakan melalui pengembangan hibah ini dilakukan mengingat sumber daya di UNJA baik sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana dirasa cukup untuk mendukung pengembangan penelitian pembelajaran khususnya pelaksanaan pelaksanaan penelitian pembelajaran berbasis proyek.

Mengingat cukup banyak penelitian dan luaran penelitian yang telah dihasilkan oleh dosen di lingkungan UNJA, serta mulai bermunculnya kelompok peneliti yang mendukung Rencana Induk Penelitian (RIP) UNJA, maka sudah barang tentu hal tersebut merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh UNJA sebagai keunggulan di bidang Penelitian. Dibidang pengembangan inovasi pembelajaran, UNJA juga terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan keterlibatan dosen secara aktif dalam pengembangan proses belajar dan mengajar baik melalui penyediaan fasilitas pembelajaran yang baik serta penyediaan bahan ajar yang mutakhir. Meskipun demikian, belum semua dosen telah memanfaatkan fasilitas tersebut dan mengintegrasikan dalam proses penelitian pembelajaran. Disisi lain, masing-masing individu dosen juga memiliki karakter yang berbeda-beda dalam hal mengelola proses pembelajaran pada matakuliah yang diampunya. Diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, peran dosen sangat menentukan baik dan tidaknya pelaksanaan proses tersebut, disamping model pembelajaran yang diterapkan oleh masing-masing dosen.

Pembelajaran, yang diartikan sebagai proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, merupakan pelaksanaan secara nyata kurikulum (*actual curriculum*) yang telah disusun oleh program studi. Pelaksanaan pembelajaran wajib memenuhi standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran sebagaimana ditetapkan dalam PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan PP 32 tahun 2013. Standar proses pembelajaran dan standar penilaian yang diatur dalam SNP wajib menjadi dasar penyelenggaraan pembelajaran sesuai kurikulum program studi, yang juga menjadi dasar penetapan kriteria sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi. Kedua standar tersebut menjadi acuan dalam pembelajaran karena pemenuhan standar proses pembelajaran dan standar penilaian pembelajaran yang diatur dalam SNP menjamin pembelajaran

pada program studi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar tersebut.

Standar proses pembelajaran yang merupakan salah satu standar nasional bidang pendidikan, didefinisikan sebagai kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memenuhi capaian pembelajaran sesuai profil lulusan. Standar proses pembelajaran harus mencakup karakteristik proses pembelajaran; perencanaan proses pembelajaran; pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Selanjutnya, proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh program studi di lingkungan Universitas Jambi bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Proses pembelajaran dengan karakteristik tersebut memerlukan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning (SCL)*.

Perencanaan proses pembelajaran diawali dengan penyusunan rancangan pembelajaran setiap mata kuliah beserta perangkatnya seperti rencana pembelajaran semester, rancangan tugas mahasiswa, lembar penilaian hasil belajar. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan efektif dan efisien maka perlu disusun acuan pelaksanaan setiap bentuk pembelajaran dalam modul pembelajaran. Pada pelaksanaan bentuk pembelajaran tertentu dapat diterapkan satu atau lebih model pembelajaran SCL yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan dibangun oleh mahasiswa.

Mengingat banyaknya model dan strategi pembelajaran, salah satu model yang dapat dijadikan sebagai bentuk inovasi pembelajaran perlu dikembangkan. Dalam hal ini dipilih model *Project Based Learning (PjBL)*. Hal ini dianggap penting untuk diterapkan sekaligus dapat dijadikan model dan strategi pembelajaran di lingkungan UNJA guna mendorong meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik serta mendukung program pengembangan UNJA melalui aspek pembelajaran berbasis proyek. Oleh karena itu, melalui proyek ini, UNJA, meluncurkan Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran (*Teaching Grant*) Berbasis Proyek (*Project Based Learning – PjBL*) untuk matakuliah program studi di lingkungan UNJA.

## **1.2 Dasar Hukum**

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78);
2. Undang-Undang No 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016, Tentang Sistim Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 1462);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 40 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimum UNJA (Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 780);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara RI Tahun 2020 Nomor 49).

### **1.3 Landasan *Project Based Learning* (PjBL)**

Kecenderungan abad XXI ditandai oleh peningkatan kompleksitas peralatan teknologi, dan munculnya gerakan restrukturisasi korporatif yang menekankan kombinasi kualitas teknologi dan manusia, menyebabkan dunia kerja akan memerlukan orang yang dapat mengambil inisiatif, berpikir kritis, kreatif, dan cakap memecahkan masalah. Kecenderungan-kecenderungan tersebut mulai direspon oleh dunia pendidikan di Indonesia, yang semenjak tahun 2000 menerapkan empat pendekatan pendidikan, yakni (1) pendidikan berorientasi kecakapan hidup (*life skills*), (2) kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi, (3) pembelajaran berbasis produksi, dan (4) pendidikan berbasis luas (*broad-based education*). Orientasi baru pendidikan itu berkehendak menjadikan lembaga pendidikan sebagai lembaga pendidikan kecakapan hidup, dengan pendidikan yang bertujuan mencapai kompetensi (selanjutnya disebut pembelajaran berbasis kompetensi), dengan proses pembelajaran yang outentik dan kontekstual yang dapat menghasilkan produk bernilai dan bermakna bagi mahasiswa, dan pemberian layanan pendidikan berbasis luas melalui berbagai jalur dan jenjang pendidikan yang *fleksibel multi-entry-multi-exit*.

Pendidikan berorientasi kecakapan hidup, pembelajaran berbasis kompetensi, dan proses pembelajaran yang diharapkan menghasilkan produk yang bernilai, menuntut lingkungan belajar yang kaya dan nyata (*rich and natural environment*), yang

dapat memberikan pengalaman belajar dimensi-dimensi kompetensi secara integratif. Lingkungan belajar yang dimaksud ditandai oleh:

1. Situasi belajar, lingkungan, isi dan tugas-tugas yang relevan, realistik, otentik, dan menyajikan kompleksitas alami “dunia nyata”;
2. Sumber-sumber data primer digunakan agar menjamin keotentikan dan kompleksitas dunia nyata;
3. Mengembangkan kecakapan hidup dan bukan reproduksi pengetahuan;
4. Pengembangan kecakapan ini berada di dalam konteks individual dan melalui negosiasi sosial, kolaborasi, dan pengalaman;
5. Kompetensi sebelumnya, keyakinan, dan sikap dipertimbangkan sebagai prasyarat;
6. Keterampilan pemecahan masalah, berpikir tingkat tinggi, dan pemahaman mendalam ditekankan;
7. Mahasiswa diberi peluang untuk belajar secara *apprenticeship*/ magang di mana terdapat penambahan kompleksitas tugas, pemerolehan pengetahuan dan keterampilan;
8. Kompleksitas pengetahuan dicerminkan oleh penekanan belajar pada keterhubungan konseptual, dan belajar interdisipliner;
9. Belajar kooperatif dan kolaboratif diutamakan agar dapat mengekspos mahasiswa ke dalam pandangan-pandangan alternatif; dan
10. Pengukuran adalah otentik dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.

Memperhatikan karakteristiknya yang unik dan komprehensif, model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) cukup potensial untuk memenuhi tuntutan pembelajaran tersebut. Model Pembelajaran Berbasis Proyek membantu mahasiswa dalam belajar:

- 1) pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dan bermakna-guna (*meaningful-use*) yang dibangun melalui tugas-tugas dan pekerjaan yang otentik;
- 2) memperluas pengetahuan melalui keotentikan kegiatan kurikuler yang terdukung oleh proses kegiatan belajar melakukan perencanaan (*designing*) atau investigasi yang *open-ended*, dengan hasil atau jawaban yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh perspektif tertentu; dan
- 3) dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dunia nyata dan negosiasi kognitif antarpersonal yang berlangsung di dalam suasana kerja kolaboratif.

#### **1.4 Tujuan Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran**

Secara umum hibah penelitian inovasi pembelajaran ini bertujuan untuk:

- a. Tujuan memenuhi pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 dan rencana strategis Kemendikbud yang diamanatkan oleh Permendikbud no 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas yang Tertuang dalam IKU 7.
- b. Mengimplementasikan pembelajaran dengan program *Project Based Learning* (PjBL) untuk matakuliah yang beragam dan karakteristiknya serta memanfaatkan potensi yang ada menjadi hasil-hasil penelitian.
- c. Meningkatkan pemanfaatan media dan fasilitas belajar dalam menjalankan pembelajaran sesuai matakuliah, mengembangkan perangkat pembelajaran berupa rancangan penelitian inovasi pembelajaran berbasis proyek yang dikenal dengan *Project Based Learning–PjBL*.
- d. Mengembangkan aktivitas dan pembelajaran berbasis Proyek beserta teknik asesmennya sebagai salah satu pengejawantahan dari pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*).
- e. Mengembangkan sistem pengelolaan kelas berbasis proyek serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran di program studi.
- f. Membiasakan dosen melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang dikaitkan dengan hasil-hasil *case method* dan *Project Based Learning* dengan inovasi pengembangan pemecahan sebuah kasus, meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam melakukan analisis terhadap kasus dan mencari solusi secara kolaboratif dengan bantuan dosen untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi terhadap kasus. Meningkatkan kualitas partisipasi kelas dalam pemecahan kasus (*case method*) dan/atau presentasi akhir dari kegiatan *Project-Based Learning*.
- g. Mengembangkan kinerja mahasiswa secara kolaboratif untuk menyelesaikan proyek dalam jangka waktu tertentu sesuai kontrak (*Team-Based Project*)
- h. Sebagai wahana berbagi dosen-dosen yang telah memiliki pengalaman dan kemampuan mumpuni dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran kepada dosen lainnya yang belum banyak berpengalaman dalam pengembangan pembelajaran *Project Based Learning* dengan dasar *Case study* atau pembelajaran berbasis proyek sekaligus sebagai salah satu inisiasi upaya pemenuhan IKU bidang

pembelajaran (Skema Hibah Pengembangan Inovasi Pembelajaran bentuk Studi Kasus dan Pembelajaran Proyek)

- i. Sebagai inisiasi implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui penyelenggaraan mata kuliah yang diikuti oleh peserta dalam rangka mendukung Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.
- j. Meningkatkan artikel publikasi dosen sebagai hasil refleksi atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan.
- k. Pengembangan metode pembelajaran yang ditunjang aplikasi pembelajaran berbasis proyek untuk mata kuliah praktik/praktikum atau bentuk pembelajaran lainnya yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan mahasiswa (Skema Hibah Pengembangan Mata Kuliah Praktik Berbasis Daring).

### **1.5 Skema yang Ditawarkan**

Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawabnya. IKU-PTN yang ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga amanat pengembangan tersebut. Dosen didorong untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang berbasis permasalahan, kolaboratif, dan tidak hanya mengandalkan pembelajaran di dalam kelas yang Tertuang dalam IKU 7 (Tabel 1). Sebagai hasil akhir, kebijakan Kampus Merdeka diharapkan memberikan iklim yang baik terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam situasi pembelajaran inovatif, fleksibel, berbasis keingintahuan dan minat mahasiswa, serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat dan/atau kebutuhan industri. Sehingga ketika mahasiswa lulus, mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang siap belajar sepanjang hayat, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi.

Demi kemajuan yang diharapkan, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi baru telah dirancang. Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum. Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen PT yang berkualitas.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah keterlibatan mahasiswa secara mental dalam proses pembelajaran melalui kesempatan untuk mengalami kondisi atau situasi tertentu sebagaimana yang terjadi dalam



kenyataan (*experiential learning*). Keterlibatan ini akan menjadikan proses belajar menjadi menarik dan relevan bagi mahasiswa.

**Tabel 1 IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif**

NO	Topik	Sub-topik	Penjelasan
1	Cakupan	1.1 Definisi prodi S1	1.1.1 <b>Program studi sarjana</b>
		1.2 Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1 Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria metode pembelajaran	2.1 Pemecahan kasus ( <i>case method</i> )	2.1.1 mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk <i>memecahkan sebuah kasus</i> ;
			2.1.2 mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus ( <i>Case study</i> ) untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
			2.1.3 kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa.. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
		2.2 <i>Team-based project</i>	2.2.1 kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas/proyek bersama selama jangka waktu yang lama;
			2.2.2 kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi;
			2.2.3 setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
3	Kriteria evaluasi	3.1 Kriteria evaluasi nilai akhir	3.1.1 50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas ( <i>case method</i> ) dan/atau presentasi akhir <i>project-based learning</i> .

Berdasarkan pada Tabel 1, sesuai dengan tagihan pada IKU 7 tersebut, maka pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022, menawarkan Hibah Penelitian Inovasi Pembelajaran (*Research Grant*) Berbasis Proyek (*Project Based Learning-PjBL*). Bentuk skema inovasi pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk **pemecahan kasus (*case method*)** atau ***Team Based Project***. Bentuk skema tersebut secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

## **1. Pemecahan Kasus (*Case Method*)**

Model pemecahan kasus merupakan pembelajaran SCL secara umum dapat dilakukan dalam bentuk penggalan berbasis masalah. Model penggalan berbasis masalah, sangat tepat untuk melatih kemampuan mengembangkan kemampuan/keterampilan memecahkan masalah.

Skema hibah penelitian baik mandiri ataupun kelompok yang diawali dengan pemecahan kasus (*case method*) dan memfasilitasi transfer pengalaman dan keterampilan pengembangan pembelajaran pengusul dalam mengembangkan mata kuliah dengan memanfaatkan model pembelajaran dengan pemecahan kasus. Model pemecahan kasus, dapat digunakan dalam pembelajaran SCL, yaitu untuk mempelajari kasus nyata atau kasus yang didesain sebelumnya. Model pemecahan kasus sangat tepat untuk melatih kemampuan mengembangkan kemampuan/keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dapat pula digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang suatu permasalahan, cara kerja, atau pendekatan yang biasa digunakan dalam suatu organisasi. Model atau pendekatan ini juga sering digunakan dalam pendidikan non formal, seperti pelatihan, dalam bentuk yang paling sederhana sampai dengan yang paling kompleks.

Dalam model *case method*, dosen memberikan deskripsi suatu situasi yang mengharuskan pelaku dalam situasi tersebut mengambil keputusan tertentu untuk memecahkan suatu masalah. Pemecahan kasus biasanya disajikan dalam bentuk cerita yang memuat komponen utama seperti pelaku, kejadian atau situasi tertentu, permasalahan, dan informasi yang melatarbelakangi permasalahan. Ada pula kasus yang telah disertai dengan beberapa alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan informasi yang disajikan dalam kasus, mahasiswa memilih alternatif pemecahan yang dianggap paling tepat berdasarkan pemahaman terhadap permasalahan, analisis, dan perbandingan alternatif pemecahan yang tersedia.

Tujuan model pemecahan kasus adalah membelajarkan mahasiswa melalui pengalaman dengan menggunakan contoh situasi atau kasus. Secara rinci, model ini bertujuan untuk: 1) membantu peserta mengembangkan dan mempertajam kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan mengambil keputusan; 2) menjadikan peserta memiliki pemahaman tentang berbagai sistem nilai, persepsi, dan sikap-sikap tertentu yang berkaitan dengan situasi atau masalah tertentu; 3) menunjukkan kepada peserta peranan dan pengaruh berbagai nilai dan persepsi terhadap pengambilan keputusan; 4) mencapai sinergi kelompok dalam memecahkan suatu masalah.

### **Langkah-Langkah Umum Penelitian Studi Kasus (Contoh).**

Dalam pelaksanaan kajian atau penelitian studi kasus, maka tidak akan lepas dengan poses yang secara teratur dan berkelanjutan. Beberapa tahapan yang harus dilalui oleh peneliti diantaranya:

#### **a) Pemilihan Tema atau Topik Penelitian.**

Tema atau topik dalam penelitian menjadi hal sangat penting dalam kajian studi kasus. Hal ini disebabkan tema adalah "*body of knowledge*" begitu penting pemilihan tema maka alangkah baiknya peneliti haruslah melihat latar belakang akademisi yang menjadi bagian dari keilmuannya. Sebagai contoh seorang mahasiswa jurusan pendidikan biologi, maka wajiblah dalam menentukan tema penelitian yang berkaitan dengan kasusu-kasus yang sering muncul di bidang pendidikan biologi, sehingga hasil kajian penelitiannya akan mendalam dan komprehensif karena sesuai dengan bidang keilmuannya.

#### **b) Kajian Teori Penelitian.**

- Pada tahapan kedua ini, peneliti harus mau dan siap untuk membaca dan juga menelaah kajian teori-teori, yang ada pada buku bacaan, jurnal, majalah ilmiah, surat kabar dan juga laporan penelitian terdahulu. Pembacaan literatur sangat penting untuk memperluas wawasan peneliti di bidang yang akan diteliti dan mempertajam rumusan masalah yang akan diajukan.
- Dalam upaya pengumpulan bahan bacaan peneliti perlu mempertimbangkan dua aspek penting, yakni relevansi (*relevance*) bahan bacaan/literatur tersebut dengan topik bahasan (kasus) yang diangkat dan kemutakhiran (*novelty*). Semakin muktahir kajian yang dibaca maka semakin baik dan relevan dengan perkembangan yang dihadapi peneliti. Sering ditemukan kutipan yang kurang tepat dan relevan, karena tidak sesuai kajian pembahasan pada bidangnya.

#### **c) Perumusan Masalah.**

Pada proses perumusan masalah, peneliti di tuntutan untuk lebih teliti hal apa yang akan di jadikan pokok masalah pada penelitian. Perumusan suatu permasalahan perlu dilakukan untuk memperjelas masalah yang dihadapi. Untuk menghindari kurang mendalamnya hasil penelitian. Maka seorang peneliti bisa mengfokuskan pada titik yang menjadi pusat perhatian.

#### **d) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Pada proses pengumpulan data studi kasus, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik diantaranya, adalah: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahapan ini peneliti mempunyai peranan yang sangat penting, dikarenakan penelitalah yang bisa

menyimpulkan kapan waktu untuk memulai dan mengakhiri penelitian dan juga mampu mengukur data yang dibutuhkan sudah cukup.

**e) Pengolahan dan Analisis Data.**

- Pengolahan data menjadi bagian terpenting pada penelitian, setelah proses pencarian informasi dilakukan dan dianggap cukup tahap selanjutnya adalah pengumpulan data. Pada proses ini, peneliti harus mengecek setiap data, menyusun data, melakukan pengkodean pada data, mengklasifikasi data, dan mengoreksi jawaban atas hasil wawancara yang dianggap masih kurang jelas.
- Setelah data terkumpul baik melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi dalam bentuk gambar atau foto, maka data akan di olah. Istilah “olah” atau “proses” data sering menggunakan atau mengganti kata “Analisis” yang lebih terkesan rumit. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Untuk dapat menyimpulkan hasil temuan peneliti dituntut harus melalui tahapan-tahapan proses dan memerlukan ketelitian, kecerdasan tersendiri.

**f) Simpulan dan Laporan Hasil Penelitian.**

- Pada akhir proses penelitian, peneliti akan mengkroscek, mengulang dan meringkas hasil temuan kemudian membuat hasil kesimpulan temuan.
- Laporan pertanggung jawaban merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil penemuan secara ilmiah. Ada beberapa versi mengenai laporan penelitian, tetapi secara umum terdapat 3 syarat agar laporan penelitian dapat dikategorikan sebagai karya ilmiah, yaitu:
  - Objektif,
  - Sistematis, dan
  - Mengikuti metode ilmiah.

Pemecahan kasus yang sudah dilengkapi dengan alternatif pemecahan masalah, membutuhkan waktu lebih singkat daripada yang tidak. Namun, pemecahan kasus yang tidak dilengkapi alternatif pemecahan masalah akan memberi kesempatan lebih besar kepada mahasiswa untuk menemukan sendiri jawaban permasalahannya. Terkait inovasi dalam pembelajaran dengan pendekatan model pemecahan kasus maka: Pada Tabel 2 berikut disajikan contoh langkah umum, pada Tabel 3 diuraikan peran dan tugas dosen dalam model pembelajaran pemecahan kasus; pada Tabel 4 diuraikan pekerjaan yang terlibat dalam kelas studi kasus standar, dan pada Tabel 5 digambarkan kaitan model *Case Method* dengan target CP.

**Tabel 2 Langkah Pembelajaran Model Pemecahan Kasus**

No.	Langkah
1	<p><b>Persiapan</b></p> <p>1) Mengidentifikasi dan <b>menyusun kasus</b> yang akan dibahas (bentuk tertulis);</p> <p>2) <b>Menentukan prosedur pemecahan kasus</b>, disertai dengan alternatif pemecahan masalahnya.</p> <p>3) Menyiapkan tata kelas sesuai dengan kebutuhan untuk <b>diskusi kelompok</b>.</p>
2	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <p>Dosen <b>membagi peserta dalam kelompok</b> beranggotakan 4 - 7 orang</p> <p>Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dan skenario pemecahan kasus (<i>fakta atau by designed</i>) dan <b>membagikan kasus</b> yang disiapkan secara tertulis.</p>
3	<p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p>Mengidentifikasi fakta, konsep dalam kasus, serta menghubungkan berbagai informasi dalam kasus. Setiap kelompok mendiskusikan kasus yang dikemukakan dan melakukan analisis dengan melihat penyebab dan berbagai faktor yang terkait; lalu kelompok menyimpulkan masalah, mencari alternatif pemecahan dan menetapkan pilihan pemecahan masalah yang terbaik ;</p>
4	<p><b>Penutup:</b></p> <p>Setiap kelompok <b>mempresentasikan</b> pemecahan masalah yang dipilih dan alasannya.</p> <p>Dosen <b>menyimpulkan</b> hasil studi kasus.</p>

**Tabel 3 Peran dan Tugas Dosen dalam Model Pembelajaran Pemecahan Kasus**

No.	Peran dan tugas dosen
1	Menyiapkan kasus yang akan dibahas dengan didasarkan pada CP yang akan dicapai.
2	Menentukan prosedur pembahasan kasus, apakah akan dianalisis secara individual atau dalam kelompok, dan sesuai dengan waktu yang disediakan untuk membahas kasus dalam kelompok.
3	Selama proses pembahasan kelompok berlangsung, dosen hanya bertugas mengobservasi, kecuali bila diperlukan untuk memberikan informasi tambahan yang diperlukan kelompok.
4	Kunci keberhasilan pemecahan kasus adalah “keterlibatan” peserta, oleh sebab itu pengajar dosen memperhatikan agar setiap peserta mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif.
5	Setelah waktu diskusi pembahasan kelompok habis, dosen memanggil kelompok untuk berkumpul kembali dalam bentuk kelas untuk melaporkan hasil diskusi berupa hasil analisis dan pemecahan kasus yang dipilih.
6	Dosen memfasilitasi merangkum dan menyimpulkan hasil pemecahan kasus. Kesempatan ini dapat digunakan untuk menjembatani teori dan praktik. Dosen dapat memperjelas apa yang telah dipelajari kelompok dan bertanya kepada kelompok tentang kesan mereka terhadap proses dan hasil belajar melalui pemecahan kasus.

**Tabel 4. Pekerjaan yang Terlibat dalam Kelas Studi Kasus Standar.**

Period	Instructor	Student
<b>1. Before Class</b>	1 Menugaskan materi untuk siswa	1 Menerima tugas persiapan
	2 Bersiap untuk kelas	2 Membaca dan mempersiapkan diri secara individu untuk kelas
	3 Berkonsultasi dengan rekan kerja tentang kasus pengajaran jika memungkinkan	3 Berpartisipasi dalam diskusi kelompok kecil tentang kasus jika memungkinkan
<b>2. During Class</b>	4 Mengatur kelas untuk menangani tugas	4 Mengajukan pertanyaan tentang tugas
	5 Memimpin diskusi kasus	5 Berpartisipasi dalam diskusi kasus
<b>3. After Class</b>	6 Mengevaluasi partisipasi siswa dan mencatat kesan	6 Tinjau hasil kelas dalam lingkup mulai persiapan dan catatan konsep utama yang dipelajari
	7 Mengevaluasi secara obyektif dan pembaruan hasil pembelajaran dan dokumentasi	7 Refleksi

**Tabel 5. Kaitan Model Case Method dengan target CP**

Deskriptor KKNi	Capaian Pembelajaran	Studi Kasus			Justifikasi
		1	2	3	
1	Kemampuan Kerja	✓			Mahasiswa dalam mempraktekkan kerja kurang
2	Penguasaan Pengetahuan			✓	Mahasiswa akan menguasai pengetahuan yang telah didiskusikan konsep secara detail dan mendalam
3a	Kemampuan Manajerial 1			✓	Mahasiswa belajar mengambil keputusan baik secara mandiri maupun kelompok
3b	Kemampuan Manajerial 2			✓	Mahasiswa belajar bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan kelompok
4	Sikap dan Tata Nilai			✓	Kesempatan mahasiswa untuk belajar menghargai orang lain

Keterangan; 1; Tidak Dianjurkan 2; Dianjurkan 3; Sangat Dianjurkan

Dalam implementasi dalam pembelajaran, bentuk lain pembelajaran dilakukan dengan penggalan berbasis masalah dikenal dengan istilah *Problem-Based Learning/inquiry* yang merupakan belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian atau penggalan informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada prinsipnya sama dengan case methos, pada pendekatan problem based learning/inquiry, secara garis besar terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam pendekatan model ini, yaitu:

- a) menerima masalah yang relevan dengan salah satu atau beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah dari dosennya;
- b) melakukan pencarian data dan informasi yang relevan memecahkan masalah;
- c) menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan
- d) menganalisis strategi pemecahan masalah pembelajaran dan penggalan berbasis masalah.

Langkah umum *case study* tersebut, bentuk lain dalam pelaksanaannya dapat dilakukan berupa pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (Tabel 6) dan kaitan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan target CP disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 6 Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah**

No.	Langkah
1	Merumuskan masalah. Dosen membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran, walaupun sebenarnya dosen telah menetapkan masalah tersebut.
2	Menganalisis masalah. Peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
3	Merumuskan hipotesis. Peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
4	Mengumpulkan data. Peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
5	Pengujian hipotesis. Peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
6	Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.

**Tabel 7 Kaitan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan Target CP**

Deskriptor KKNi	Capaian Pembelajaran	Cooperative Learning			Justifikasi
		1	2	3	
1	Kemampuan Kerja			✓	Jika masalah yang diberikan terkait langsung dengan kemampuan kerja
2	Penguasaan Pengetahuan			✓	Melalui masalah, mahasiswa dapat menguasai konsep secara detail dan mendalam
3a	Kemampuan Manajerial 1			✓	Mahasiswa belajar mengambil keputusan baik secara mandiri maupun kelompok
3b	Kemampuan Manajerial 2			✓	Mahasiswa belajar bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri
4	Sikap dan Tata Nilai			✓	Mahasiswa belajar menghargai orang lain berdasarkan aturan yang telah ditetapkan

Keterangan: 1: Tidak Dianjurkan 2: Dianjurkan 3: Sangat Dianjurkan

## **2. Team Based Project**

Sesuai dengan tagihan pada IKU 7, maka skema yang kedua adalah pembelajaran dengan skema *Team Based Project*. Skema *Team Based Project* menjadi skema yang ditawarkan sebagai model pembelajaran yang kooperatif dan akomodatif terhadap kemampuan anak menuju proses berpikir yang bebas dan kreatif. Implementasi *Team based project* ialah pada keikutsertaan tim pebelajar dalam memahami realitas kehidupan dari yang konkret sampai yang abstrak. Realitas kehidupan ini akan menjadi sumber inspirasi dan kreativitas dalam melakukan analisis dan membangun visi kehidupan.

*Team Based Project* adalah terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan.** Ini adalah tahapan standar pengantar pembelajaran dimana informasi dan jadwal dibuat. Mahasiswa berusaha memahami satu sama lain dengan memperkenalkan diri dan mengumpulkan harapannya di dalam keseluruhan aktifitas proyek.
2. **Proses Team Based Project.** Ini adalah tahapan-utama pembelajaran *Team Based Project* dan terdiri dari sejumlah aktivitas berkenaan dengan kesiapan individu dan kesiapan tim atau kelompok, dan langkah penting pengerjaan suatu proyek. Tahap ini meliputi: (a) pembentukan kelompok (yang benar-benar siap), (b) *case study* dan pemilihan proyek, (c) pengumpulan informasi kegiatan berbasis proyek, dan (d) produksi dokumentasi dan portofolio pelaksanaan proyek
3. **Tahap Evaluasi.** Pada tahap ini menunjukkan aktivitas di dalam melakukan penilaian terhadap mahasiswa. *Feedback* membantu dosen dalam menafsirkan penguasaan mahasiswa terhadap proyek yang telah dikerjakannya.

Pembelajaran dengan *Team Based Project* adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam bentuk tim, belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian atau penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati. Model pembelajaran ini dinamakan Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model yang menggunakan proyek/kegiatan pembelajaran sebagai media. Peserta melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar dalam kinerja Team .

Pada kegiatannya, *Team Based Project* tidak hanya memahami konten, tetapi juga menumbuhkan keterampilannya, bagaimana berperan di masyarakat. Keterampilan yang ditumbuhkan diantaranya keterampilan komunikasi dan presentasi, keterampilan manajemen organisasi dan waktu, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penilaian diri dan refleksi, partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan



pemikiran kritis. Dengan model *Project Based Learning* mahasiswa dihadapkan pada permasalahan konkret, mencari solusi, dan mengerjakan proyek dalam kinerja secara *Team Based Project* untuk mengatasi masalah tersebut.

Belajar berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan mahasiswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan mahasiswa bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata.

### Langkah-langkah dalam *Project Based Learning*



Gambar 1. Contoh Penerapan Model *Project Based Learning* pada Pembelajaran

Contoh alur Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dapat dijelaskan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Contoh Alur Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek

Penjelasan Langkah-langkah **Pembelajaran Berbasis Proyek** sebagai berikut.

#### 1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*).

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan mahasiswa untuk melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah

investigasi mendalam atau *case method*. Dosen berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para mahasiswa dan sesuai dengan matakuliah.

2. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project*).

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3. Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*)

Dosen dan mahasiswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) membawa mahasiswa agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing mahasiswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta mahasiswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

4. Memonitor mahasiswa dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Dosen bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas mahasiswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi mahasiswa pada setiap proses. Dengan kata lain dosen berperan menjadi mentor bagi aktivitas mahasiswa. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

5. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu dosen dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing mahasiswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu dosen dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6. Mengevaluasi Pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini mahasiswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Dosen dan mahasiswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada

akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap awal pembelajaran.

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya. Melalui PjBL, proses inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (*a guiding question*) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen utama sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya. PjBL merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.

Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik. Langkah pembelajaran Berbasis Proyek disajikan pada Tabel 8 dan kaitan antara model PjBL dengan capaian pembelajaran disajikan pada Tabel 9.

Tabel 8 Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

No.	Langkah
1	Memberikan permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik;
2	Memfasilitasi peserta didik untuk mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan;
3	Memfasilitasi peserta didik untuk membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja;
4	Memfasilitasi peserta didik secara kolaboratif untuk bertanggungjawab dalam mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan;
5	Memfasilitasi peserta didik secara berkala untuk melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan;
6	Melakukan proses evaluasi secara kontinyu;
7	Melakukan evaluasi secara kualitatif produk akhir aktivitas belajar; dan
8	Pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Tabel 9 Kaitan Model PjBL dengan target CP

Deskriptor KKNi	Capaian Pembelajaran	Project Based Learning			Justifikasi
		1	2	3	
1	Kemampuan Kerja			✓	Mahasiswa berlatih mengerjakan proyek terkait dengan kemampuan kerja
2	Penguasaan Pengetahuan			✓	Mahasiswa lebih memahami pengetahuan melalui pengerjaan proyek
3a	Kemampuan Manajerial 1			✓	Mahasiswa belajar mengambil keputusan baik secara mandiri maupun kelompok
3b	Kemampuan Manajerial 2			✓	Mahasiswa belajar bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri
4	Sikap dan Tata Nilai			✓	Mahasiswa belajar menghargai orang lain berdasarkan aturan yang telah ditetapkan

Keterangan: 1: Tidak Dianjurkan 2: Dianjurkan 3: Sangat Dianjurkan

Skema hibah penelitian *Project Based Learning* dengan pembelajaran praktik berbasis daring maupun luring. Pembelajaran dengan praktik daring juga memfasilitasi penyiapan/pengembangan/ pengadaan aplikasi belajar khusus/ spesifik berupa perangkat laboratorium jarak jauh, aplikasi praktik virtual, atau aplikasi simulasi sebagai pengganti aktivitas praktik/praktikum yang dalam kondisi normal dilakukan secara tatap muka di laboratorium.

## 1.6 Metode Penelitian

Dalam usulan hibah penelitian inovasi pembelajaran, metode yang digunakan adalah sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan skema yang ditawarkan dan dilandasi oleh adanya perbedaan pandangan dalam menetapkan masing-masing metode dalam penelitian, beragam metode yang dapat digunakan dalam hibah penelitian inovasi pembelajaran. Beberapa jenis metode yang dapat digunakan dalam hibah pembelajaran diuraikan secara sederhana, diantaranya ialah:.

### a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa

dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dan satu variabel. Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah meliputi Langkah-langkah sebagai berikut: Perumusan masalah; Menentukan jenis informasi yang diperlukan; Menentukan prosedur pengumpulan data; Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data dan Menarik kesimpulan penelitian.

### **b. Studi Kasus**

Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif terhadap sesuatu objek yang dipandang mengalami kasus tertentu. Terhadap kasus, peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam kurun waktu cukup lama. Mendalam, artinya mengungkap semua variabel yang dapat menyebabkan terjadinya kasus dari berbagai aspek. Teknik memperoleh data sangat komprehensif seperti observasi perilakunya, wawancara, analisis dokumenter, tes, dan lain-lain bergantung kepada kasus yang dipelajari. Setiap data dicatat secara cermat, kemudian dikaji, dihubungkan satu sama lain, kalau perlu dibahas dengan peneliti lain sebelum menarik kesimpulan-kesimpulan penyebab terjadinya kasus atau persoalan tersebut. Studi kasus mengisyaratkan pada penelitian kualitatif. Kelebihan studi kasus dari studi lainnya adalah, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui penelitian lebih lanjut. Banyak teori, konsep dan prinsip dapat dihasilkan dan temuan studi kasus.

### **c. Penelitian Survei**

Penelitian survei cukup banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah seperti dalam pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijaksanaan pendidikan. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok obyek (populasi). Survei dengan cakupan seluruh populasi (obyek) disebut sensus. Sedangkan survei yang mempelajari sebagian populasi dinamakan sampel survei. Pertanyaan-pertanyaan kuantitatif diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pemecahan masalah. Pada tahap selanjutnya dapat pula dilakukan perbandingan atau analisis hubungan antara variabel. Survei dapat pula dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi, motivasi, dan lain-lain. Peneliti dapat mengukur variabel-variabel tersebut secara jelas dan pasti. Informasi yang diperoleh mungkin merupakan hal penting sekali bagi kelompok tertentu walaupun kurang begitu bermanfaat bagi ilmu pengetahuan. Survei banyak manfaatnya baik untuk memecahkan masalah-masalah praktis maupun untuk bahan dalam merumuskan kebijaksanaan, bahkan juga untuk studi dalam hubungannya dengan pembangunan. Melalui metode ini dapat diungkapkan masalah-masalah aktual dan mendeskripsikannya, mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, membandingkan

kondisi-kondisi yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan, atau menilai efektivitas suatu program.

#### **d. Penelitian Eksperimen**

Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi. Dalam penelitian eksperimen, peneliti membagi objek atau subjek yang diteliti menjadi 2 kelompok yaitu kelompok treatment yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Karakteristik penelitian eksperimen yaitu: a) Memanipulasi/merubah secara sistematis keadaan tertentu, b) Mengontrol variabel yaitu mengendalikan kondisi-kondisi penelitian ketika berlangsungnya manipulasi, dan c) Melakukan observasi yaitu mengukur dan mengamati hasil manipulasi.

Dalam penelitian eksperimen peneliti harus menyusun variabel-variabel minimal satu hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel yang terjadi. Variabel-variabel yang diteliti termasuk variabel bebas dan variabel terikat sudah ditentukan secara tegas oleh peneliti sejak awal penelitian. Dalam bidang pembelajaran misalnya yang diidentifikasi sebagai variabel bebas antara lain: metode mengajar, macam-macam penguatan, frekuensi penguatan, sarana-prasarana pendidikan, lingkungan belajar, materi belajar, jumlah kelompok belajar. Sedangkan yang diidentifikasi sebagai variabel terikat antara lain: hasil belajar siswa, kesiapan belajar siswa, kemandirian siswa.

#### **e. Penelitian Tindakan**

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi-diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri. Dengan demikian akan diperoleh pemahaman mengenai praktek tersebut dan situasi di mana praktek tersebut dilaksanakan. Terdapat dua esensi penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu: (a) Untuk memperbaiki praktek; (b) Untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman/kemampuan para praktisi terhadap praktek yang dilaksanakannya; (c) Untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktek tersebut dilaksanakan. Penelitian tindakan bertujuan untuk mengungkap penyebab masalah dan sekaligus memberikan langkah pemecahan terhadap masalah. Langkah-langkah pokok yang ditempuh akan membentuk suatu siklus sampai dirasakannya ada suatu perbaikan. Siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya yaitu: (a) penetapan fokus masalah penelitian, (b) perencanaan tindakan perbaikan, (c) pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi dan interpretasi, (d) analisis dan refleksi, dan (e) perencanaan tindak lanjut.

Mengingat besarnya manfaat penelitian tindakan dalam bidang pendidikan, uraian spesifik akan dijelaskan dalam materi tersendiri.

#### **f. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)**

Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktek. Yang dimaksud dengan Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, sistem manajemen, dan lain-lain.

Penelitian dan pengembangan merupakan metode penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan. Sering dihadapi adanya kesenjangan antara hasil-hasil penelitian dasar yang bersifat teoretis dengan penelitian terapan yang bersifat praktis. Kesenjangan ini dapat dihilangkan atau disambungkan dengan penelitian dan pengembangan. Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan, terdapat beberapa metode yang digunakan, yaitu metode: deskriptif, eksperimental dan evaluatif.

Metode evaluatif, digunakan untuk mengevaluasi produk dalam proses uji coba pengembangan suatu produk. Produk penelitian dikembangkan melalui serangkaian uji coba dan pada setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi, baik itu evaluasi hasil maupun evaluasi proses. Berdasarkan temuan-temuan pada hasil uji coba diadakan penyempurnaan (*revisi model*). Metode eksperimen digunakan untuk menguji kemampuan dari produk yang dihasilkan. Walaupun dalam tahap uji coba telah ada evaluasi (*pengukuran*), tetapi pengukuran tersebut masih dalam rangka pengembangan produk, belum ada kelompok pembanding. Dalam eksperimen telah diadakan pengukuran selain pada kelompok eksperimen juga pada kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara acak atau *random*. Pembandingan hasil eksperimen pada kedua kelompok tersebut dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan produk yang dihasilkan

#### **1.7 Luaran (Output)**

Luaran dari hibah penelitian pembelajaran dibedakan menjadi luaran wajib dan luaran luaran tambahan. Luaran wajib adalah luaran yang harus dipenuhi oleh penerima bantuan dana, sedangkan luaran tambahan adalah luaran yang akan dipenuhi

setelah selesai kegiatan proyek dan akan dicapai sebagai luaran hasil kegiatan proyek. Luaran dari hibah ini adalah sebagai berikut:

### 1. Luaran wajib

Luaran wajib dari hibah adalah berupa dokumen rancangan pembelajaran berbasis Proyek dengan lengkap (6 dokumen) dan dokumen pelaksanaan penelitian berbasis proyek.

a. Dokumen rancangan pembelajaran berbasis proyek yaitu:

- 1) CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan-*Learning outcomes*)
- 2) Silabus dan Kontrak Perkuliahan untuk masing-masing matakuliah
- 3) Rencana Pembelajaran Semester (RPS),
- 4) Rencana Tugas Project Mahasiswa (RTM) atau Lembar Kerja Project Mahasiswa (LKM),
- 5) Lembar Penilaian Hasil Belajar (LPHB) sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) atau *blueprint* soal ujian serta rubrik penilaian yang telah direview).

Dokumen rancangan pembelajaran yang lengkap dibuat dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*, maupun dokumen yang diunggah melalui media laman [simlppm@unja.ac.id](mailto:simlppm@unja.ac.id) atau melalui media lain yang resmi.

b. Dokumen pelaksanaan penelitian pembelajaran sesuai dokumen pada (a) dan dilengkapi Portofolio pelaksanaan Pembelajaran model PjBL dari masing-masing topik kajian Bukti hasil proses penyelenggaraan pembelajaran berbasis proyek dan administrasi akademik, dan nilai yang diperoleh dari proses pelaksanaan penelitian pembelajaran berbasis proyek didokumentasikan dalam luaran portofolio.

c. Apabila dokumen bahan belajar disusun dalam bentuk elektronik, seperti video, dan lainnya, maka dapat dibuat dalam bentuk Video dirancang dan diproduksi khusus untuk menunjang aktivitas pembelajaran daring asinkron. Durasi video dari masing-masing dirancang dengan sesi minimal 20 menit, namun sangat disarankan dipecah (*chunk*) menjadi beberapa video dengan durasi masing-masing 6 – 10 menit, masing-masing kajian. Video dapat dalam format presentasi, *talkshow*, dan/atau format lainnya yang menampilkan sosok pengusul, setidaknya sebagai pengisi suara. Video mencakup materi sebagian atau keseluruhan dari sesi kuliah yang direncanakan dan Wajib menampilkan identitas pada intro dan outro video.

### 2. Luaran tambahan

Luaran tambahan dari pelaksanaan hibah penelitian pembelajaran berbasis proyek adalah melaksanakan diseminasi setelah hibah selesai dilaksanakan, **atau** menghasilkan HAKI; **atau** menghasilkan luaran artikel pada jurnal terindeks minimal



sinta, *atau* indeks lebih tinggi dari sinta. Minimal luaran manuskrip yang siap dipublikasikan melalui diseminasi seperti konferensi, jurnal, atau buku bunga rampai yang melaporkan pembelajaran atau hasil refleksi dari proses pembelajaran berbasis proyek. Pada manuskrip wajib dicantumkan seluruh nama anggota tim pengusul/pelaksana pembelajaran berbasis proyek dan sumber dana. Luaran tambahan lainnya dapat berupa buku/diktat, panduan pembelajaran, alat bantu pembelajaran (selanjutnya dapat dilakukan untuk mendapatkan HAKI).

Luaran dari hibah bentuk pembelajaran dengan praktik daring yang memfasilitasi penyiapan/pengembangan/ pengadaan aplikasi belajar khusus/ spesifik berupa perangkat laboratorium jarak jauh, aplikasi praktik virtual, atau aplikasi simulasi sebagai pengganti aktivitas praktik/praktikum yang dalam kondisi normal dilakukan secara tatap muka di laboratorium, adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi belajar penunjang praktik/praktikum seperti perangkat laboratorium jarak jauh, aplikasi praktik virtual, atau aplikasi simulasi sebagai pengganti aktivitas tatap muka di laboratorium.
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dilengkapi Panduan Praktik/ Praktikum Daring, Lembar Aktivitas, Responsi, serta kelengkapan lainnya penunjang aplikasi belajar seperti yang dimaksud pada butir nomor 1.
3. Refleksi proses dan hasil pembelajaran praktik/praktikum daring
4. Dokumen laporan hibah berisi laporan pelaksanaan hibah dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
5. Luaran tambahan dari pelaksanaan hibah penelitian pembelajaran berbasis proyek dengan praktik daring adalah melaksanakan diseminasi setelah penelitian pembelajaran selesai dilaksanakan, atau luaran HAKI, atau menghasilkan luaran artikel pada jurnal terindeks minimal sinta, dan atau indeks lebih tinggi dari sinta. Minimal manuskrip yang siap dipublikasikan melalui konferensi, jurnal, atau buku bunga rampai yang melaporkan pelajaran atau hasil refleksi dari proses pembelajaran praktik/praktikum daring. Pada manuskrip wajib dicantumkan seluruh nama anggota tim pengusul.

### **1.8 Indikator Proses Kinerja**

Keberhasilan pelaksanaan hibah penelitian pembelajaran secara umum diukur dengan indikator berikut:

1. Tersusunnya perangkat pembelajaran berbasis model *Project Based Learning* (PjBL)
2. Tingkat ketercapaian/pemenuhan Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK) terkait.
3. Penilaian kinerja mahasiswa peserta matakuliah dalam beragam aspek yang relevan terhadap pelaksanaan pembelajaran (Instrumen Penilaian).
4. Penilaian dosen pengusul terhadap aspek yang relevan dengan tujuan hibah penelitian pembelajaran (seperti peningkatan hasil pembelajaran).

5. Tersedianya semua luaran pelaksanaan hibah penelitian pembelajaran seperti yang disebutkan pada luaran *Project Based Learning*.
6. Keberhasilan pelaksanaan hibah khusus untuk skema 2 diukur dengan indikator Tingkat pemenuhan sesi dan capaian pembelajaran praktik/praktikum daring dibandingkan dengan pelaksanaan tatap muka di laboratorium saat keadaan normal.
7. Indikator lain yang relevan dengan tujuan hibah pembelajaran berbasis proyek.

### **1.9 Ketentuan Umum**

Hibah penelitian inovasi pembelajaran ini diselenggarakan dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- a. Hibah penelitian pembelajaran diutamakan kepada dosen yang akan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) atau integrasi penelitian dan pembelajaran berbasis project .
- b. Hibah penelitian pembelajaran ini diberikan kepada dosen atau *team teaching* dalam satu matakuliah (dengan salah satu dosen menjadi ketua pengusul hibah) atas koordinasi dengan ketua program studi, serta proposal atas sepengetahuan dekan.
- c. Ketua pengusul adalah dosen tetap minimal ***berpangkat Lektor (Doktor)*** sesuai aturan yang berlaku di Universitas Jambi.
- d. Periode pelaksanaan hibah penelitian pembelajaran adalah semester Ganjil tahun akademik 2021/2022.
- e. Pengusul wajib memenuhi luaran sesuai dengan yang ditentukan

Berikut adalah ketentuan hibah:

1. Hibah ini dibingkai dengan beragam kegiatan penelitian, seperti penelitian *case study* atau *Team Based Project Learning*.
2. Pelaksanaan pembelajaran kegiatannya dimuat dalam media pembelajaran resmi UNJA (i-LMS Unja).
3. Monitoring dan evaluasi hibah penelitian inovasi pembelajaran dilakukan melalui aktivitas sesi observasi, pelaporan tengah (perkembangan pelaksanaan hibah), serta pelaporan akhir dan diseminasi.
4. Jika pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dilakukan secara daring maka monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai berikut:
  - Selama pelaksanaan hibah penelitian pembelajaran berbasis proyek dengan pelaksanaan daring, minimal dilaksanakan 2 kali sesi observasi, yaitu sesi daring yang prosesnya diamati oleh minimal 2 orang observer, dengan salah satu di antaranya adalah sesi daring sinkron.
  - Observer adalah dosen dengan bidang ilmu yang relevan dengan mata kuliah dan/atau pakar di bidang media/teknologi pembelajaran.

- Setelah observasi langsung dilakukan diskusi (FGD) untuk proses refleksi oleh pengampu dan observer untuk menggali *lesson learned* dari proses dan hasil pembelajaran.
  - Hasil refleksi didokumentasikan dan digunakan untuk perbaikan pembelajaran.
5. Diseminasi: dilakukan di akhir pelaksanaan hibah penelitian, dapat dilakukan secara daring atau luring dengan mengundang dosen di lingkungan program studi. Reviewer diseminasi prodi terdiri dari dua orang, yaitu rekan sejawat dengan bidang ilmu yang bersesuaian dan/atau perwakilan Prodi. Materi diseminasi, mencakup:
    - a. Presentasi Laporan: merupakan forum melaporkan hasil hibah kepada pimpinan Universitas/Fakultas/Prodi, terkait penelitian pembelajaran berbasis proyek, laporan digabungkan dengan presentasi diseminasi.
    - b. Pelaporan akhir: berupa dokumen laporan yang terdiri dari ringkasan laporan, laporan aktivitas hibah, laporan keuangan, serta draft manuskrip yang akan dipublikasikan pada jurnal dan/atau seminar.
    - c. Khusus pelaksanaan hibah secara daring, wajib melaksanakan FGD level prodi minimal 2 kali, yaitu saat tahap perencanaan, dan tengah semester, ditunjukkan dengan notulensi konsultasi yang berisi pembahasan dan umpan balik.
  7. Interaksi atau komunikasi antara dosen dan mahasiswa dan antar mahasiswa dapat dilakukan secara sinkron atau asinkron. Penugasan mahasiswa yang hasilnya diberi umpan balik (*feedback*) juga dapat dianggap sebagai interaksi asinkron.
  8. Untuk interaksi yang lebih bersifat 1 arah, misalnya penjelasan materi, disarankan untuk menggunakan model asinkron, baik berupa rekaman audio atau video.
  9. Mode sinkron diutamakan untuk aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa atau antar mahasiswa dan mengupayakan interaksi dan kolaborasi antar mahasiswa, baik sinkron maupun asinkron.
  10. Menyeimbangkan antara banyaknya penugasan dengan pemberian umpan balik atas hasil penugasan, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merefleksikan proses dan hasil pembelajarannya.
  11. Jumlah total sesi daring dan pertemuan tatap muka (termasuk ujian) sesuai dengan ketentuan, yaitu minimal 16 kali (termasuk masa asesmen/ penilaian/ ujian).
  12. Dimungkinkan dalam satu pekan diselenggarakan lebih dari satu sesi, sehingga durasi waktu pelaksanaan selama satu semester dapat lebih singkat dibandingkan dengan jadwal kalender akademik semester.

### **1.10 Persyaratan**

Berikut adalah persyaratan umum pengajuan proposal:

1. Proposal hibah diusulkan oleh dosen atau kelompok dosen (*Team Teaching*) dengan kewenangan mengajar matakuliah/blok yang diusulkan pada semester ganjil tahun akademik 2021/2022, atas persetujuan atau yang ditugaskan ketua program studi (ditunjukkan dengan persetujuan), serta sepengetahuan dekan.

2. Tiap proposal hibah diusulkan oleh 1 tim teaching/satu matakuliah dan salah satu dosen menjadi Ketua Tim Hibah Penelitian.
3. Dosen yang mengajukan hibah penelitian inovasi pembelajaran tidak sedang mendapatkan hibah penelitian sejenis (ditunjukkan dengan surat pernyataan).
4. Dosen pengusul, hanya boleh terlibat dalam satu usulan sebagai ketua dan 1 usulan sebagai anggota terkait matakuliah yang diampunya.

### 1.11 Jadwal Pelaksanaan

Tabel 10 Jadwal Pelaksanaan Hibah Pembelajaran berbasis Proyek

No	Aktivitas	Waktu
1.	Penyusunan Pedoman Penyusunan Proposal	April 2021
2.	Sosialisasi Hibah Pembelajaran dan pengumuman Penerimaan Proposal	Minggu II, Mei 2021
3.	Penerimaan dan batas akhir penerimaan proposal	17 Mei 2021 – 19 Juni 2021
4.	Masa Seleksi dan Review Proposal	21 – 30 Juni 2021
5.	Penetapan dan Pengumuman Pemenang Hibah	1-2 Juli 2021
6.	Kontrak Pelaksanaan	5-10 Juli 2021
7.	Masa Pelaksanaan Kegiatan	1 Agustus – 4 Desember 2021
8.	Monitoring dan Evaluasi	Minggu I, Oktober 2021
9.	Pertanggungjawaban dan Laporan Akhir	Desember 2021

### 1.12 Format Penyusunan Proposal

Proposal usulan ditulis dengan ketentuan berikut::

1. Proposal ditulis menggunakan bahasa Indonesia dengan huruf Times New Roman (TNR), ukuran 12 poin, spasi tunggal.
2. Proposal minimal memuat dan melampirkan:
  1. **Motivasi dan rumusan masalah.** Bagian ini berisi alasan/justifikasi pemilihan matakuliah yang diajukan dan rumusan masalah spesifik yang akan dijawab.
  2. **Model pembelajaran dan pembelajaran.** Bagian ini berisi argumentasinya kesesuaian implementasi model pembelajaran berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dan kesesuaian model pembelajaran proyek yang akan diterapkan dengan dengan Tujuan Hibah pembelajaran. Untuk mendukung argumen tersebut, pengusul harus melakukan kajian literatur (*Literature Review*) yang memadai terkait dengan model pembelajaran berbasis Proyek yang dipilih. Tuliskan juga rancangan aktivitas selama pelaksanaan hibah pembelajaran dan pembagian beban kerja antar dosen yang terlibat.
  3. **Kontribusi.** Bagian ini berisi rancangan tindak lanjut penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada matakuliah lain yang diampunya.
  4. **Evaluasi.** Bagian ini berisi deskripsi metode evaluasi yang akan dilaksanakan beserta argumentasi dan indikatornya.

5. **Luaran.** Bagian ini berisi deskripsi keluaran dari proses pelaksanaan hibah dengan cukup detail, namun ringkas.
6. **Alokasi anggaran/pembiayaan.** Bagian ini berisi detail rencana alokasi anggaran yang realistis.
7. **Daftar referensi (Penulisan Referensi Menggunakan Sistem seperti Mendeley atau Jenis lainnya yang Umum digunakan).**
8. **Lampiran A.** Riwayat hidup ringkas dosen/kelompok dosen pengusul.

### **1.13 Alokasi Anggaran**

Hibah penelitian pembelajaran ini ditujukan untuk pengembangan pembelajaran, rancangan dan implementasi program pembelajaran berbasis proyek. Karakteristik anggaran dalam hibah ini antara lain:

- a. Besar hibah perproposal adalah **Rp 10.000.000 (sepuluhjuta rupiah)**.
- b. Anggaran dapat digunakan untuk mendukung hibah, seperti pelaksanaan *Focus Group Discussion (FGD)*, pembuatan media dan alat peraga pembelajaran.
- c. Semua barang yang diadakan dengan dana hibah ini menjadi milik program studi dan diserahkan setelah hibah selesai dilaksanakan.
- d. Komponen biaya yang dapat diajukan dalam menyusun anggaran pada proposal yang diajukan adalah sesuai komponen biaya penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan,
  - Belanja bahan habis pakai (tidak mendanai praktikum)
  - Biaya pelaksanaan *Focus Group Discussion (FGD)*
  - Biaya lain-lain tetapi bukan belanja modal
  - Biaya diseminasi dan publikasi
  - Biaya pelaporan pengembangan dokumen pelaksanaan hibah penelitian pembelajaran berbasis proyek
  - Transport
  - Pajak

### **1.14 Mekanisme dan Kriteria Seleksi**

Seleksi proposal akan dilakukan dengan mekanisme dan kriteria berikut:

- a. Lembaga membentuk tim reviewer untuk menyeleksi proposal dengan masing-masing proposal dinilai oleh 2 orang reviewer.
- b. Nilai minimal (*passing grade*) proposal untuk dapat didanai adalah 70. Jika jumlah proposal yang memenuhi nilai minimal (70) melebihi jumlah anggaran yang dialokasikan pada periode ini, maka akan ditentukan berdasarkan *shortlist* hasil penilaian.
- c. Pengusul yang proposalnya lolos seleksi akan diundang melakukan kontrak pelaksanaan kegiatan.
- d. Seleksi proposal dilakukan berdasarkan kriteria dan bobot (Tabel 11)

Tabel 11. Kriteria dan Bobot Seleksi Proposal

NO	KRITERIA	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT
1	Motivasi dan Rumusan Masalah	a. Kekuatan latar belakang	15%
		b. Ketajaman perumusan masalah	
2	Model Pembelajaran dan Pembelajaran	a. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Inovasinya	40%
		b. Desain inovasi PjBL dalam penyelesaian kasus	
		c. Kejelasan rancangan Pembelajaran Berbasis Proyek	
3	Kontribusi	a. Kejelasan kontribusi teoritis	15%
		b. Kejelasan kontribusi praktis	
		c. Kontribusi terhadap kualitas pembelajaran	
4	Evaluasi	a. Ketepatan metode evaluasi	10%
		b. Kualitas Indikator	
5	Kelayakan	a. Kelayakan Rencana	20%
		b. Kewajaran Anggaran	
Total			100%

- Kisaran nilai yang diberikan pada masing-masing kriteria 1-100, dengan nilai akhir adalah Jumlah keseluruhan nilai masing-masing kriteria dikali dengan persentase bobot nilai.

### 1.15 Monitoring dan Evaluasi

UNJA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan hibah pembelajaran yang dilaksanakan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi (Tim Monev). Monitoring dan evaluasi dilakukan secara kontinu dari pelaksanaan sampai laporan akhir. Hasil akhir hibah, dosen yang memperoleh hibah wajib mengikuti ataupun menyelenggarakan sebuah seminar atau kegiatan diseminasi setelah hibah pembelajaran selesai dilaksanakan, atau menghasilkan luaran artikel pada jurnal terindeks minimal sinta 3, dan atau indeks lebih tinggi dari Sinta 3, ataupun Manuskrip yang siap dipublikasikan melalui konferensi, jurnal, atau buku bunga rampai hasil refleksi dari proses pembelajaran praktik/praktikum daring.

### 1.16 Pelaporan

Pelaporan hibah dibuat dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi hasil yang akan dikoordinasikan dan difasilitasi oleh LPPM UNJA. Adapun Laporan tertulis dibuat sebagaimana hanya dengan sistematika proposal termasuk uraian capaian hasil berserta bukti luaran sebagai berikut:

1. **Motivasi dan rumusan masalah.** Bagian ini berisi alasan/justifikasi pemilihan matakuliah yang diajukan dan rumusan masalah spesifik yang akan dijawab.
2. **Model pembelajaran dan pembelajaran.** Bagian ini berisi argumentasinya kesesuaian model pembelajaran berbasis proyek dengan permasalahan yang akan

diatasi dan desain implementasi model pembelajaran berbasis proyek untuk memenuhi CPL dan KAD atau Sub-CPMK. Untuk mendukung argumen tersebut, pengusul harus melakukan kajian literatur yang memadai terkait dengan model pembelajaran yang dipilih. Tuliskan juga rancangan aktivitas selama pelaksanaan hibah dan pembagian beban antar dosen yang terlibat.

3. **Kontribusi.** Bagian ini berisi rancangan tindak lanjut implementasi model pembelajaran berbasis proyek dan kontribusinya terhadap pembelajaran pada matakuliah lain yang diampu.
4. **Evaluasi.** Bagian ini berisi deskripsi metode evaluasi yang akan dilaksanakan beserta argumentasi dan indikatornya.
5. **Luaran.** Bagian ini berisi deskripsi luaran dari proses pelaksanaan hibah pembelajaran yang telah dicapai dengan cukup detil, namun ringkas.
6. **Alokasi anggaran/pembiayaan.** Bagian ini berisi uraian penggunaan alokasi anggaran dalam pelaksanaan hibah pembelajaran.
7. **Hasil Kegiatan.** Bagian ini berisi uraian pelaksanaan kegiatan hibah pembelajaran yang dihubungkan dengan pencapaian luaran termasuk uraian hal-hal yang menjadi hambatan selama pelaksanaan, keunggulan atau *best practice*, dan pemecahan masalah berdasarkan hasil evaluasi yang dibuat sebagai pada bagian evaluasi.

#### **1.17 Daftar Referensi (Penulisan Mengacu pada Panduan LPPM)**

- 1.18 **Lampiran A.** Riwayat hidup ringkas dosen/kelompok dosen pengusul (Diutamakan yang Mendukung Usulan).
- 1.19 **Lampiran B.** Deskripsi Model Pembelajaran dan Outline Matakuliah
- 1.20 **Lampiran C.** Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Matakuliah
- 1.21 **Lampiran D.** Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Matakuliah
- 1.22 **Lampiran E.** Materi/media ajar dalam bentuk softcopy dan hardcopy atau dalam bentuk bukti screenshot e-learning UNJA yang memuat materi/media ajar.
- 1.23 **Lampiran F.** Dokumen hasil evaluasi yang berisi pembelajaran, pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek, baik dari sisi pelaksanaan maupun dari sisi penilaian mahasiswa

#### **1.24 Proses Administrasi Hibah**

Hal-hal yang belum jelas bisa ditanyakan ke LPPM UNJA. Pengusul harus menyerahkan secara langsung proposal dilengkapi halaman pengesahan dari dekan (contoh: pada Lampiran) sejumlah dua eksemplar (sampul warna pinang masak) paling lambat Senin, 19 Juni 2021 (*hardcopy* pukul 16.00 WIB dan *soft copy* pukul 23.59 WIB). Proposal diserahkan ke LPPM Universitas Jambi dan dokumen *softcopy* diunggah melalui media [simplppm@unja.ac.id](mailto:simplppm@unja.ac.id) atau media lain yang resmi diinformasikan LPPM Universitas Jambi. Proposal yang diserahkan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, tidak akan diproses lebih lanjut.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Lampiran 1. Format Halaman Sampul Hibah Penelitian Pembelajaran**



**PROPOSAL  
HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
(*Project Based Learning - PjBL*)**

**SEMESTER GANJIL 2021/2022**

Program studi:

---

Matakuliah:

---

Diusulkan oleh:

1. Nama dosen ketua, NIDN
2. Nama dosen anggota, NIDN
3. Nama dosen anggota, NIDN

**FAKULTAS .....**  
**UNIVERSITAS JAMBI**  
**JAMBI**  
**2021**

**Lampiran 2. Format Halaman Lembar Pengesahan**

**LEMBAR PENGESAHAN**

1. Judul Proposal	:	
2. Matakuliah	:	
3. Program Studi	:	
4. Fakultas	:	
5. Dosen Pengusul	:	
A. Ketua	:	
a. Nama	:	
b. Jabatan Akademik	:	
c. Pangkat/Golongan	:	
d. Telpon	:	
e. E-mail	:	
B. Anggota I	:	
a. Nama	:	
b. Jabatan Akademik	:	
c. Pangkat/Golongan	:	
d. Telpon	:	
e. E-mail	:	
C. Anggota II	:	
a. Nama	:	
b. Jabatan Akademik	:	
c. Pangkat/Golongan	:	
d. Telpon	:	
e. E-mail	:	
6. Dana yang diusulkan	:	

Mengetahui  
Dekan

Jambi, .....2021  
Ketua Tim Pengusul

**Nama Lengkap**  
**NIP**

**Nama Lengkap**  
**NIP**

Lampiran 3. Format Surat Pernyataan

KOP SURAT FAKULTAS

---

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan  
di bawah ini:

Nama :  
NIDN :  
Pangkat / Golongan :  
Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa Proposal Hibah Pembelajaran dengan judul:

.....  
.....  
.....

yang diusulkan untuk semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 bersifat **original dan belum pernah atau sedang dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Universitas Jambi/Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui  
Dekan

Jambi, .....2021  
Yang menyatakan

Materai  
10.000

**Nama Lengkap**  
**NIP**

**Nama Lengkap**  
**NIP**

#### Lampiran 4. Contoh Model Perancangan Pembelajaran

TAHAPAN		LUARAN
<b>Analysis</b>	Menganalisis masalah-masalah ( <i>Case Study</i> ) pembelajaran sesuai kebutuhan belajar mahasiswa untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran matakuliah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan belajar mahasiswa</li> <li>• Capaian Pembelajaran</li> </ul>
<b>Design</b>	Design merupakan tahapan untuk menentukan indikator, instrumen asesmen dan metode/strategi pembelajaran PjBL berdasarkan hasil tahapan <i>case study</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator</li> <li>• Instrumen Asesmen</li> <li>• Model Pembelajaran (PjBL)</li> <li>• Tugas-tugas</li> </ul>
<b>Development</b>	Berdasarkan tahapan design kemudian pada tahapan development, dikembangkan bahan pembelajaran dan media pembelajarannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Pembelajaran</li> <li>• Media</li> <li>• Sesuai Kebutuhan PjBL</li> </ul>
<b>Implementation</b>	Berdasarkan hasil dari tahapan development, kemudian diimplementasikan dalam proses pembelajaran mahasiswa dengan model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).	Pelaksanaan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Mandiri atau Kooperatif
<b>Evaluation</b>	Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran berbasis proyek, dilakukan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar mahasiswa dalam mencapai capaian pembelajarannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Proses Pembelajaran</li> <li>• Evaluasi Hasil Pembelajaran</li> </ul>

**Lampiran 5. Contoh Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Mata Kuliah : .....			Semester: ....., Kode:....., sks:.....			
Program Studi : .....			Dosen: .....			
Capaian Pembelajaran : .....						
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk Model Pembelajaran (PjBL)	Waktu Belajar (menit)	Kreteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Uraian dan Langkah-Langkah Project Based Learning (PjBL)			

Tabel mengacu pada Buku Kurikulum Dikti 2014.

## Lampiran 6. Penjelasan pengisian RPS

NOMOR KOLOM	JUDUL KOLOM	PENJELASAN PENGISIAN
1	Minggu Ke	Menunjukkan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester )(bisa 1/2/3/4 mingguan).
2	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik , dan afektif diusahakan lengkap dan utuh ( <i>hard skills &amp; soft skills</i> ). Merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata kuliah ini diakhir semester.
3	Bahan Kajian (Materi Belajar)	Bisa diisi pokok bahasan/ sub pokok bahasan, atau topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul/bahan ajar untuk setiap pokok bahasan).
4	Bentuk Pembelajaran (PjBL)	Penetapan bentuk pembelajaran dengan <i>Project Based Learning</i> (PjBL) didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan akan tercapai dengan bentuk/ model pembelajaran tersebut dengan Integrasi case study dengan penelitian dalam bentuk proyek (Gambar 3).
5	Waktu Belajar	Takaran waktu yang menyatakan beban belajar dalam satuan sks (satuan kredit semester). Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
6	Kriteria Penilaian (Indikator)	Berisi indikator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, kreativitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif : banyaknya kutipan acuan/ unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).
7	Bobot Nilai	Disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini.

**Lampiran 7. Format Laporan Pelaksanaan Kegiatan\***



**LAPORAN PELAKSANAAN  
HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
(*Project Based Learning - PjBL*)**

*SEMESTER GANJIL 2021/2022*

Program studi:

---

Matakuliah:

---

Diusulkan oleh:

1. Nama dosen ketua, NIDN
2. Nama dosen anggota, NIDN
3. Nama dosen anggota, NIDN

**FAKULTAS .....**  
**UNIVERSITAS JAMBI**  
**JAMBI**  
**2021**

## Lampiran 8. Format Halaman Pengesahan Laporan Pelaksanaan Kegiatan

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Judul Proposal	:	
2. Matakuliah	:	
3. Program Studi	:	
4. Fakultas	:	
5. Dosen Pengusul	:	
A. Ketua	:	
a. Nama	:	
b. Jabatan Akademik	:	
c. Pangkat/Golongan	:	
d. Telepon/Hp	:	
e. E-mail	:	
B. Anggota I	:	
a. Nama	:	
b. Jabatan Akademik	:	
c. Pangkat/Golongan	:	
d. Telepon/Hp	:	
e. E-mail	:	
C. Anggota II	:	
a. Nama	:	
b. Jabatan Akademik	:	
c. Pangkat/Golongan	:	
d. Telepon/Hp	:	
e. E-mail	:	
D. Anggota III	:	
a. Nama	:	
b. Jabatan Akademik	:	
c. Pangkat/Golongan	:	
d. Telepon/Hp	:	
e. E-mail	:	

Mengetahui  
Dekan

Jambi, .....2021  
Ketua Tim Pengusul

**Nama Lengkap**  
**NIP**

**Nama Lengkap**  
**NIP**



**Lampiran 9. Format Laporan Kemajuan Penelitian**

**a. Sampul Muka Laporan Kemajuan**



**LAPORAN KEMAJUAN HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN**

**Program Studi\*** \_\_\_\_\_  
**Mata Kuliah :** \_\_\_\_\_

**JUDUL**

**Ketua/Anggota Tim  
(Nama Lengkap dan NIDN)**

**FAKULTAS .....**  
**UNIVERSITAS JAMBI**  
**JAMBI**  
**2021**

**Lampiran 10. Format Laporan Akhir Hibah Penelitian Pembelajaran  
(Warna sampul muka Laporan Penelitian: Orange/Pinang Masak)**

**LAPORAN AKHIR**

**HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN  
FAKULTAS \_\_\_\_\_/PASCASARJANA/LPPM**

**MATAKULIAH\* \_\_\_\_\_**



**JUDUL**

**Ketua/Anggota Tim  
(Nama Lengkap dan NIDN)**

**SUMBER DANA**

**NAMA PERGURUAN TINGGI  
FAKULTAS-PROGRAM STUDI  
Bulan dan Tahun**

**Lampiran 11. Format Artikel Penelitian**  
**Sampul Muka (warna sampul: Putih)**



**ARTIKEL ILMIAH HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN**

**Program Studi\*** \_\_\_\_\_  
**Mata Kuliah :** \_\_\_\_\_

**JUDUL**

**TIM PENELITI**  
**(Nama Lengkap dan NIP)**

**NAMA PERGURUAN TINGGI**  
**FAKULTAS-PROGRAM STUDI**  
**Bulan dan Tahun**

**Lampiran 12. Format Laporan Keuangan Penelitian  
Sampul Muka (warna sampul Laporan Penelitian: Putih)**



**LAPORAN KEUANGAN HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN**

**Program Studi\*** \_\_\_\_\_  
**Mata Kuliah :** \_\_\_\_\_

**JUDUL**

**TIM**

**SUMBER DANA**

**NAMA PERGURUAN TINGGI  
FAKULTAS-PROGRAM STUDI  
Bulan dan Tahun**

**Lampiran 13 Format Laporan Akhir Hibah Penelitian Pembelajaran  
Sampul Muka Laporan Akhir**



**LAPORAN AKHIR HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN**

**Program Studi\*** \_\_\_\_\_

**Mata Kuliah :** \_\_\_\_\_

**JUDUL**

**Ketua/Anggota Tim**

**(Nama Lengkap dan NIP)  
SUMBER DANA**

**NAMA PERGURUAN TINGGI  
FAKULTAS-PROGRAM STUDI  
Bulan dan Tahun**

## Lampiran 14. Format Halaman Pengesahan Laporan

### HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : .....

**Peneliti/Pelaksana:**

Nama Lengkap : .....

NIDN : .....

Jabatan Fungsional : .....

Program Studi : .....

Nomor HP : .....

Alamat surel (*e-mail*) : .....

**Anggota (1):**

Nama Lengkap : .....

NIDN : .....

Perguruan Tinggi : .....

**Anggota (2)**

Nama Lengkap : .....

NIDN : .....

Perguruan Tinggi : .....

**Anggota (ke-*n* )**

Nama Lengkap : .....

NIDN : .....

Perguruan Tinggi : .....

**Institusi Mitra (jika ada):**

Nama Institusi Mitra : .....

Alamat : .....

Penanggung Jawab : .....

Tahun Pelaksanaan : .....

Biaya Tahun Berjalan : Rp. ....

Biaya Keseluruhan : Rp. ....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,  
Dekan/Direktur  
**Tanda tangan dan Cap**  
(Nama Lengkap)  
NIP/NIK

Ketua  
**Tanda tangan**  
(Nama Lengkap)  
NIP/NIK

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
**Tanda tangan**  
(Nama Lengkap)  
NIP/NIK

\* disesuaikan dengan nama lembaga penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat di PT

**Lampiran 15. Borang Evaluasi Dokumen Proposal Hibah Penelitian Pembelajaran  
(Untuk Reviewer)**

**FORMULIR EVALUASI DOKUMEN PROPOSAL HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN**

Judul Penelitian : .....

Bidang Penelitian : .....

Fakultas : .....

Program Studi : .....

Ketua Peneliti : .....

a. Nama Lengkap : .....

b. NIDN : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

Anggota Peneliti : ..... orang

Lama Penelitian -

Keseluruhan : ..... bulan

Biaya Penelitian :

a. Diusulkan : Rp .....

b. Direkomendasikan : Rp .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1.	Perumusan masalah, tujuan, dan peta jalan Penelitian	15		
2.	Luaran (proses dan produk): a. Produk, kebijakan, model, rekayasa sosial, dan teknologi tepat guna b. HKI c. Publikasi	30		
3.	Dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi Universitas	10		
4.	Tinjauan pustaka (Studi pustaka/ kemajuan yang telah dicapai dan studi pendahuluan)	15		
5.	Metode penelitian (Desain dan ketepatan metode penelitian)	15		
6.	Kelayakan: a. Jadwal b. Personalia c. Biaya (Rincian anggaran) d. Dukungan sarana dan prasarana	15		
<b>Jumlah</b>		100		

*Catatan: Honorarium bukan untuk tim Peneliti*

Keterangan: Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = Buruk; 2 = Sangat kurang; 3 = Kurang; 5 = Cukup; 6 = Baik; 7 = Sangat baik); Nilai = Bobot x Skor

**Komentar Penilai:**

.....  
.....

Jambi, .....

Penilai,

**Lampiran 16. Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian (Untuk Reviewer)**

**MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN PENELITIAN**

Judul Penelitian : .....

Ketua Peneliti : .....

NIDN : .....

Perguruan Tinggi : .....

Tahun Pelaksanaan Penelitian : Tahun ke- ..... dari rencana ..... tahun

Biaya yang diusulkan ke LP2M : Rp .....

Biaya yang disetujui LP2M : Rp .....

No	Komponen Penilaian	Keterangan					Bobot	Skor	Nilai
		tidak ada	draf	submitted	accepted	published			
1	Publikasi ilmiah		tidak ada	draf	submitted	accepted	20		
		Internasional							
		Nasional Terakreditasi							
2	Sebagai pemakalah dalam temu ilmiah		tidak ada	draf	terdaftar	sudah dilaksanakan	10		
		Internasional							
		Nasional							
		Lokal							
3	Hak kekayaan intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu		tidak ada	draf	terdaftar	granted	20		
	Teknologi tepat guna		tidak ada	draf	produk	penerapan			
4	Produk/model/purwarupa/desain/karya seni/rekayasa sosial		tidak ada	draf	produk	penerapan	40		
5	Buku ajar		tidak ada	draf	proses editing	sudah terbit	10		
Jumlah						100			

**Komentar Penilai:**

.....

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,  
**Tanda tangan**

(Nama Lengkap)



**Keterangan:**

- Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1= buruk, 2= sangat kurang, 3= kurang, 5= cukup, 6= baik, 7= sangat baik).
- Pemberian skor penilaian disesuaikan dengan melihat target yang direncanakan dengan capaian pada saat monev dilaksanakan. Pemonev harus melihat barang bukti capaian luaran. Sebagai acuan pemberian skor dapat menggunakan ketentuan berikut.
  1. Publikasi ilmiah internasional: Skor 7= *published/accepted*, 6= *reviewed*, 5= *submitted*, 3= draf, 2= tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap *published/accepted*).
  2. Pemakalah pada temu ilmiah nasional/internasional: Skor 7= sudah dilaksanakan, 6= terdaftar, 5= draf, 3= tidak ada (jika target yang direncanakan adalah membawakan makalah pada temu ilmiah internasional).
  3. HKI: Skor 7= *granted*/terdaftar, 6= draf, 5= tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap *granted*/terdaftar).
  4. Produk/Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial: Skor 7= penerapan, 6= produk, 5= draf, 3= tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap penerapan).
  5. Buku Ajar: Skor 7= sudah terbit/proses *editing*, 6= draf, 5= tidak ada (jika target yang direncanakan sampai pada tahap sudah terbit).

**Lampiran 17. Borang Penilaian Seminar Hasil Hibah Penelitian Pembelajaran  
(Untuk Reviewer)**

**PENILAIAN SEMINAR HASIL HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN**

Judul Penelitian : .....

Ketua Peneliti : .....

NIDN : .....

Perguruan Tinggi Pengusul : .....

Jangka Waktu Penelitian : ..... Tahun

Biaya Keseluruhan Dari LPPM : Rp. ....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kesesuaian hasil dengan tujuan dan sasaran penelitian ( <i>Product oriented</i> )	30		
2	Realisasi capaian luaran penelitian sesuai rencana*	30		
3	Tingkat pemanfaatan hasil penelitian: a. Peningkatan kapasitas perguruan tinggi b. Aplikasi hasil penelitian di masyarakat dan/atau industri c. Penetapan kebijakan publik	25		
4	Kesiapan dan kemampuan mempresentasikan hasil	15		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1=buruk, 2=sangat kurang, 3=kurang, 5=cukup, 6=baik, 7=sangat baik)

Nilai: bobot × skor

**Komentar Penilai:**

.....  
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

**Lampiran 18. Borang Penilaian Seminar Hasil Hibah Penelitian Pembelajaran  
(Untuk Reviewer)**

**PENILAIAN SEMINAR HASIL HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN**

Judul Kegiatan : .....

Ketua Tim Pelaksana : .....

NIDN : .....

Perguruan Tinggi : .....

Program Studi : .....

Jangka Waktu Pelaksanaan : ..... Tahun

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Teknik Presentasi	10		
2	Penguasaan Materi	10		
3	Kemampuan Diskusi (Mengemukakan Pendapat)	10		
4	Sistematika Penulisan	10		
5	Wujud sistem/model/metode	15		
6	Pembaharuan atau rekayasa baru sesuai kondisi di lokasi	15		
7	Konsepsi/ilmu untuk mengembangkan wawasan pelaku	10		
8	Pemanfaatan bagi Sektor Riil (UMKMK) dan/atau kelompok masyarakat	20		
Jumlah		100		

Keterangan:

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1=buruk, 2=sangat kurang, 3=kurang, 5=cukup, 6=baik, 7=sangat baik). Nilai: bobot × skor

**Komentar Penilai:**

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun

Penilai,

***Tanda tangan***

(Nama Lengkap)

**Lampiran 19 Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra Hibah Penelitian Pembelajaran  
(Jika Ada)**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA MITRA DALAM PELAKSANAAN  
HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama :  
NIP/NIK :  
Jabatan :  
Nama Instansi/Kelompok Mitra:  
Alamat :

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Nama Ketua Tim Pengusul :  
NIP/NIK :  
Judul PPM :  
Fakultas/Program Studi :

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun Yang menyatakan,

Meterai Rp10.000,- Tanda tangan dan Cap

(Nama Pemimpin Mitra)

**Lampiran 20 Buku Catatan Kegiatan Hibah Penelitian Pembelajaran (Loog Book)**

**BUKU CATATAN KEGIATAN HIBAH PENELITIAN PEMBELAJARAN (LOG BOOK)**

Judul Penelitian : .....  
Skema : .....  
Tahun anggaran : .....

Ketua Penelitian : .....  
Anggota peneliti : 1. ....  
2. ....

No.	Hari/Tgl	Jam	Kegiatan	Rencana selanjutnya	Dokumen*	Ttd

**\* = Dokumen dapat berupa foto kegiatan, absensi rapat/konsolidasi tim, hasil sementara kegiatan yang disatukan dalam bentuk lampiran log book**



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

**Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Jambi  
2021**